

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan merupakan simpul transportasi air yang menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonominya. Pelabuhan dalam pengertiannya adalah suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya, dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan /barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan antar alat transportasi. Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa pelabuhan merupakan bandar yang dilengkapi dengan bangunan-bangunan untuk pelayanan bongkar-muat barang dan penumpang, karena sebuah kapal yang berlabuh juga berkepentingan untuk melakukan bongkar-muat barang dan menaik-turunkan penumpang. Keberadaan Pelabuhan di suatu wilayah dapat memberikan peluang kerja untuk masyarakat sekitar, hal ini sesuai dengan konsep keterkaitan keruangan. Yaitu konsep yang menunjukkan keterkaitan suatu fenomena dengan fenomena lain di satu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial.

Kondisi sejumlah pelabuhan sungai di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, saat ini telantar. Keadaan itu disebabkan jumlah penumpang transportasi sungai turun drastis. Penumpang beralih ke transportasi darat yang waktu tempuhnya lebih cepat. Di Palangka Raya terdapat tujuh

pelabuhan yang melayani transportasi di Sungai Kahayan, yakni Rambang, Kereng Bangkirai, Tumbang Rungan, Flamboyan, Sei Gohong, Tangkiling, dan Tanjung Pinang. Di Pelabuhan Rambang misalnya, hampir tak terlihat aktivitas transportasi sungai. Loket tempat pembelian tiket transportasi air tutup. Cat di kayu bangunan sudah pudar dan mengelupas. Kaca jendela bangunan bolong atau pecah. Di dermaga, beberapa kapal tertambat namun hampir tak ada kegiatan bongkar muat atau penumpang sama sekali. Terlebih lagi, saat ini Pelabuhan Rambang mengalami peralihan fungsi dari pada hal yang sebenarnya. Pelabuhan Rambang kini menjadi kawasan wisata kuliner dan bahkan akan dijadikan sebagai lokasi kampung wisata kuliner oleh Pemerintah. Seandainya hal itu benar terjadi, maka hal itu tentunya dapat menghambat beberapa aktifitas seperti bongkar muat barang. Seandainya ada kegiatan bongkar muat barang oleh sebuah kapal yang berlabuh di kawasan Pelabuhan Rambang tersebut dan waktunya bersamaan dengan kegiatan masyarakat berdagang jualannya, maka hal tersebut tentunya membuat tidak efektifnya fungsi dari Pelabuhan tersebut.

Berdasarkan deskripsi dan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “ **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PELABUHAN RAMBANG SEBAGAI TEMPAT WISATA KULINER KOTA PALANGKA RAYA.** ” Di mana akan dibahas dalam penelitian ini, Peneliti akan mengambil lokasi daerah Jalan Riau Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka permasalahan dapat diketahui bahwa saat ini jumlah penumpang transportasi sungai turun drastis. Penumpang beralih ke transportasi darat yang waktu tempuhnya

lebih cepat. Hal ini di manfaatkan oleh masyarakat di daerah pelabuhan rambang tersebut sebagai tempat wisata kuliner.

Dibandingkan dengan pelabuhan lainnya, pelabuhan rambang kini dijadikan sebagai kawasan wisata kuliner dan keadaan yang terdapat pada pelabuhan rambang kini semakin tidak terkelola dan tidak efektif untuk dijadikan sebagai tempat singgah dan bongkar muat barang oleh kapal yang singgah di pelabuhan tersebut. Hal ini tentunya harus mendapat pengawasan dan pengelolaan dari Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dalam menanggulangi masalah keefektivan pengelolaan pelabuhan Rambang kota Palangka Raya. Dalam hal ini maka dapat peneliti rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana efektivitas pengelolaan pelabuhan sebagai tempat wisata kuliner kota Palangka Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi beberapa poin tentang apa saja yang ingin diketahui dari hasil penulisan ini. Beberapa tujuan dari penelitian ini antara lain adalah Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan pelabuhan rambang sebagai tempat wisata kuliner kota Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara luas tentang bagaimana relevansi teori – teori yang digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan

pengetahuan dan informasi bagi para mahasiswa khususnya dan memberi manfaat terhadap suatu kajian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Dapat menambah wawasan mengenai efektivitas pengelolaan pelabuhan Rambang sebagai wisata kuliner kota Palangka Raya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini kemudian dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi terhadap pengelolaan pelabuhan Rambang di kota Palangka Raya. Adapun manfaat yang diperoleh yakni :

a) Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan dan mengaplikasikan pengembangan ilmu yang telah didapat selama menjalani masa perkuliahan, serta memperluas pengalaman dalam menerapkan masalah tentang efektivitas pengelolaan pelabuhan Rambang sebagai tempat wisata kuliner kota Palangka Raya.

b) Bagi Pemerintah Kota Palangka Raya

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengelolaan efektivitas pelabuhan rambang yang ada di kota Palangka Raya untuk lebih mendapat pengawasan dan tindakan dari Pemerintah setempat agar pengelolaan pelabuhan Rambang yang ada di Kota Palangka Raya lebih efektif dan optimal dalam melakukan tugas dan berbagai kegiatannya.

c) Bagi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Hasil dari penelitian ini sebagai referensi untuk perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan-bahan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya khususnya mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara.

